

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada usaha perkebunan jeruk siam di Nagari Kamang Hilir tentang analisa finansial dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Usaha perkebunan jeruk siam kamang yang dilakukan petani merupakan usaha yang dilakukan secara pribadi dimana petani ikut tergabung dalam anggota kelompok tani Manis Sejahtera. Budidaya jeruk siam yang diterapkan oleh petani belum sesuai (sebesar 42%) dengan anjuran Standar Prosedur Operasional (SPO) jeruk siam Kabupaten Agam. Hal ini dikarenakan petani tidak mempelajari anjuran SOP jeruk siam yang telah diberikan, petani lebih suka mengaplikasikan teknik budidaya yang didapatkan dari petani lain atau pengalaman.
2. Berdasarkan analisis kelayakan finansial yang telah dilakukan usaha perkebunan jeruk siam kamang layak (*Feasible*) untuk dijalankan. Analisis kelayakan dilakukan pada tingkat suku bunga 14% dengan lahan seluas 1 Ha dan mempunyai jarak tanam 5 m x 5 m. Hasil analisa kriteria investasi yang didapatkan adalah B/C Ratio sebesar 1.65 , NPV sebesar Rp 210.950.680 dan IRR sebesar 43%. Analisa sensitivitas yang dilakukan pada usaha jeruk siam kamang yaitu (a) perubahan kenaikan cost 3.6% memperoleh nilai IRR 41% ($>OCC$ atau layak), dan (b) perubahan penurunan harga jual jeruk siam kamang sebesar 38% memperoleh nilai IRR 16% ($>OCC$ atau layak). Sedangkan analisis *payback period* yang diperoleh waktu pengembalian modal awal jeruk siam adalah 5 tahun 2 bulan 3 hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan analisis kelayakan finansial usaha perkebunan jeruk siam di Nagari Kamang Hilir, maka ada beberapa hal yang dapat disarankan, yaitu :

1. Sebaiknya petani melakukan teknik budidaya tanaman jeruk siam sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) jeruk siam Kabupaten Agam dan mengaktifkan kartu kontrol yang sudah disediakan.

2. Usaha perkebunan jeruk siam ini sangat layak untuk dilakukan maka disarankan kepada petani untuk memberanikan diri melakukan peminjaman modal kepada lembaga peminjam modal.
3. Dinas pertanian diharapkan dapat semaksimal mungkin membantu petani untuk mengatasi hama dan penyakit tanaman jeruk siam dan membantu petani untuk pemasaran buah jeruk yang lebih luas. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani jeruk dan agar masyarakat luas mengenal kembali jeruk siam kamang.

